ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Willya
170810143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Willya
170810143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Willya
NPM	: 170810143
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Januari 2021

METERAI TEMPEL
39BB9AHF837450676
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Willya
170810143

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Willya
170810143

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 29 Januari 2021

Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Dengan terjadinya penurunan *return on asset* (ROA) menandakan perusahaan semakin tidak efektif saat menjalankan asset guna memproduksi keuntungan. Sebaliknya, jika terjadi peningkatan *return on asset* (ROA) menandakan baiknya kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdapat di subsektor *food and beverage* di perusahaan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2019 yang terdiri dari 26 perusahaan.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan di perusahaan Bursa Efek Indonesia, data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, dan Analisis Regresi. Hasil analisis menunjukkan variabel secara parsial perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif namun tidak signifkan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan Perputaran modal kerja dan *Current Ratio* berpengaruh signifkan terhadap *Return on Assets*.

Kata Kunci : *Current Ratio;* Perputaran Modal kerja*; Return on Assets.*

ABSTRACT

With a decrease in return on assets (ROA), it indicates that the company is increasingly ineffective when running assets in order to produce profits. Conversely, if there is an increase in return on assets (ROA), this indicates a good company performance. This study aims to determine the effect of working capital turnover and liquidity on profitability in the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are companies in the food and beverage sub-sector in the Indonesia Stock Exchange companies from 2015 to 2019, which consisted of 26 companies. The data collection technique in this study used the purposive sampling method, namely the sampling technique with certain considerations, so that the sample contained in this study were 9 companies. The data collection technique used in this study is secondary data obtained from financial reports in the Indonesia Stock Exchange company, secondary data needed for this research is annual financial reports from 2015 to 2019. The research method used is descriptive analysis, classical assumption test. , Hypothesis Test, Determination Coefficient Test, and Regression Analysis. The results of the analysis show that working capital turnover partially has a negative but insignificant effect on Return on Assets (ROA). Partially Current Ratio (CR) has a significant effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously, the turnover of working capital and Current Ratio have a significant effect on Return on Assets.

Keywords: Current Ratio; Return On Assets; Working Capital Turnover.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah menyisahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan wawasan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam.
6. Keluarga penulis yang selalu mendo'akan, memberi dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan ataupan sahabat terutama jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang sama-sama menuntut ilmu selama tiga tahun setengah di Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Masa Esa membalas segala kebaikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Batam , 29 Januari 2021

Willya

Scanned with CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Teori Dasar 8
2.1.1 Perputaran Modal Kerja 8
2.1.2 Profitabilitas 8
2.1.3 Pengertian Likuiditas 10
2.2 Penelitian Terdahulu 12
2.3 Kerangka Pemikiran 15
2.4 Hipotesis 15
BAB III METODE PENELITIAN **17**
3.1 Desain Penelitian 17
3.2 Operasional Variabel 17
3.2.1 Variabel Dependen 18
3.2.2 Variabel Independen 18
3.3 Populasi dan Sampel 19

3.3.1 Populasi 19
3.3.2 Sampel 20
3.4 Jenis dan Sumber Data..... 22
3.5 Teknik Pengumpulan Data 22
3.6 Metode Analisis Data 22
3.5.1 Analisis Deskriptif 22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 23
3.5.3 Uji Hipotesis 24
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi 26
3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda 26
3.7 Teknik Analisis Data 27
3.7.1 Lokasi Penelitian 27
3.7.2 Jadwal Penelitian 27
BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Hasil penelitian 28
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 28
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 29
4.1.3 Uji Hipotesis 32
4.2 Pembahasan 35
4.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Assets* 35
4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* 35
4.2.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* 36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 37
5.1 Kesimpulan 37
5.2 Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN
Lampiran I Pendukung Penelitian
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup
Lampiran III Surat Ijin Penelitian dari UPB & BEI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 15
Gambar 4.1 Histogram 29
Gambar 4.2 Normal P-P Plot..... 30
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ilustrasi Current Ratio pada perusahaan manufaktur 2
Tabel 1.2 Ilustrasi ROA pada perusahaan manufaktur..... 4
Tabel 3.1 Daftar Populasi perusahaan manufaktur food and beverage 18
Tabel 3.2 Daftar Sampel perusahaan manufaktur food and beverage..... 20
Tabel 3.3 Daftar Sampel perusahaan manufaktur food and beverage yang telah memenuhi kriteria 21
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian..... 27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 28
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov Test 30
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas..... 31
Tabel 4.4 Hasil Uji Gleyser..... 32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... 32
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 32
Tabel 4.7 Hasil Uji T..... 33
Tabel 4.8 Hasil Uji F 34
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 35

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Perputaran Modal Kerja 8
Rumus 2. 2 *Gross Profit Margin* 9
Rumus 2. 3 *Net Profit Margin* 9
Rumus 2. 4 *Return On Assets* 10
Rumus 2.5 *Return on Equity* 10
Rumus 2.6 Rasio Lancar 11
Rumus 2.7 Rasio kas 12
Rumus 2.8 Rasio Cepat 12
Rumus 2.9 *Working Capital to Assets Ratio* 12
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk instansi terkait guna meraih keuntungan yang semaksimal mungkin dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan. Beberapa aspek produksi terutama yakni dipakainya modal kerja oleh perusahaan guna membayar beban aktivitas organisasi guna terjaminnya keberlangsungan hidupnya perusahaan. Disimpulkan manajer keuangan wajib mempersiapkan dengan baiknya akumulasi efektinya di waktu mendatang. Modal kerja dipakai seefisien mungkin bisa berdampak langsung pada perolehan hasil kerja perusahaan di rentang waktu yang lama, sebab perusahaan kurangnya modal kerja guna meningkatkan penjualannya serta pembuatan produk memungkinkan terjadinya penurunan perolehan laba. Baikknya perkembangan perusahaan *food and beverage* yakni bisnis disektor industri makanan serta minuman. Hal ini terwujud dari berlimpah ruahnya akumulasi instansi yang terdaftar di BEI. Saham perusahaan *food and beverage* yakni saham tertahan dari krisisnya ekonomi bila dipadankan bidang lainnya, sebab tentunya diperlukan saat situasi kritis atau tidak kritis beberapa bahan makanan serta minuman.

Apabila sebuah perusahaan memiliki modal kerja yang tinggi, maka menunjukkan tidak produktifnya penggunaan dana yang menyebabkan lahirnya rugi akibat tidak efesiennya penggunaan dana saat melangsungkan aktivitas perusahaan. Baiknya buruknya pengolahan modal kerja perusahaan bisa memengaruhi baikknya *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, perputaran

modal kerja sangat berhubungan yakni penentuannya bersumber dari besaran efektivitasnya pemakaian aktiva lancar guna aktivitas keseharian perusahaan. Komponen kategorisasi dari aktiva lancar mencakup kas, persediaan dan piutang bisa berlaku penting saat memengaruhi besaran modal kerja perusahaan. (L. Dewi & Yuliastuti rahayu, 2016:1) Apabila modal kerja peusahaan naik, berdampak banyaknya dana terbengkalai, berakibat kecilnya *Return On Asset* (ROA). Sebaliknya bila modal kerja turun, berdampak terhambatnya aktivitas harian perusahaan. (Reynata, Irman, & Hayati, 2019) modal kerja dijadikan permodalan yang tersimpan pada aktiva lancar.

Komponen modal kerja lainnya yakni piutang, yang muncul efek adanya penjualan kredit. Penjualan kredit yakni langkah perusahaan guna menaikkan penjualan. Kehadiran piutang mengakibatkan keluarnya biaya perusahaan, untuk itu diperlukan melangsungkan analisa guna mengevaluasi besar kecilnya kegunaan piutang dari biaya yang akan ditimbulkan. Likuiditas bisa ditakar memakai Rasio Lancar. Rasio yang bermanfaat guna menelusuri jauhnya kecakapan perusahaan saat menuntaskan utang jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Tabel 1.1 Ilustrasi *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	3,7	4,8	4,2	4,4	4,4
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,1	3,0	2,3	3,6	1,7
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,5	2,2	2,2	5,1	4,8
PT Indofood Makmur Sukses Tbk	1,7	1,5	1,5	1,1	1,3
PT Mayora Indah tbk	2,4	2,3	2,4	2,7	3,4

Sumber: Perusahaan Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Dari ilustrasi diatas diamati bahwa *current ratio* tidak stabil. Pada PT

Ultrajaya Milk Industry Tbk nilai *current ratio* pada periode 2015 sejumlah 3,7 dan di 2016 perolehan rasio meningkat sejumlah 1,1 sehingga sejumlah 4,8 , kemudian periode 2017 menurun 0,6 hingga 4,2 , kemudian di 2018 meningkat 0,2 hinga 4,4 dan di 2019 setara dengan 2018 . Perolehan *current ratio* PT Nippon Indosari Corpindo Tbk di 2015 yakni 2,1 dan di 2016 rasionya meningkat yakni 0,9 hingga 3,0 , lalu di 2017 menurun 0,7 hingga 2,3 , di 2018 meningkat yakni 1,3 hinga 3,6 serta di 2019 menurun 1,9 hingga 1,7 . Perolehan *current ratio* PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di 2015 yakni 1,5 dan di 2016 rasio meningkat yakni 0,7 hingga 2,2 , di 2017 setara 2016 , di 2018 meningkat yakni 2,9 hinga 5,1 dan di 2019 menurun 0,3 hingga 4,8. Perolehan *current ratio* PT Indofood Makmur Sukses Tbk di 2015 yakni 1,7 dan di 2016 *current ratio* menurun yakni 0,2 hingga 1,5 , lalu di 2017 setara 2016 , di 2018 menurun yakni 0,4 hingga 1,1 dan di 2019 meningkat yakni 0,2 hingga 1,3. Perolehan *current rat*io PT Mayora Indah Tbk di 2015 yakni 2,4 dan di 2016 rasio menurun 0,1 hingga 2,3 , di 2017 meningkat yakni 0,1 hingga 2,4 , di 2018 meningkat yakni 0,3 hinga 2,7 dan di 2019 meningkat 0,7 hingga 3,4.

(Sari & Hidayat, 2017 : 2) Profitabilitas dimaknai kecakapan perusahaan saat memproduksi laba sepanjang tahun tertentu. Keuntungan dijadikan tolok ukur pencapaian perusahaan, saat perusahaan menggandeng laba tinggi artinya kinerjanya baik serta sebaliknya. Kecakapan perusahaan guna selalu berlomba dengan perusahaan lainnya, menunjang perusahaan bisa menaikkan ROA. Rasio ini dapat ditaksir memakai ROA, ROE, dan NPM.

Tabel 1.2 Ilustrasi ROA pada perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	19,6 %	21,0 %	18,7 %	16,1 %	19,1 %
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	16,8 %	15,2 %	5,6 %	4,4 %	7,6 %
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	11,3 %	22,3 %	11,6 %	11,7 %	19,7 %
PT Indofood Makmur Sukses Tbk	8,0 %	10,1 %	9,9 %	9,5 %	10,2 %
PT Mayora indah tbk	16,4 %	17,9 %	16,5 %	14,9 %	16,7 %

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Dari ilustrasi diatas diamati bahwa ROA tidak stabil. Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk nilai rasio pada periode 2015 sebesar 19,6% dan pada periode 2016 nilai rasio meningkat sebesar 1,4% sehingga sebesar 21,0% , kemudian periode 2017 menurun sebesar 2,3% sehingga menjadi 18,7% , kemudian periode 2018 menurun sebesar 2,6% sehinga menjadi 16,1% dan periode 2019 meningkat sebesar 3,0% sehingga menjadi 19,1% . Nilai Rasio PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada periode 2015 sebesar 16,7% , pada periode 2016 menurun sebesar 1,6% menjadi 15,2% dan periode 2017 menurun sebesar 9,6% menjadi 5,6% , kemudian periode 2018 menurun sebesar 1,2% sehinga menjadi 4,4%dan periode 2019 meningkat sebesar 3,2% sehingga menjadi 7,6% .Nilai Rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2015 yakni 11,3% , pada periode 2016 meningkat sebesar 11% menjadi 22,3% dan periode 2017 menurun sebesar 10,7% menjadi 11,6% , kemudian periode 2018 meningkat sebesar 0,1% sehinga menjadi 11,7% dan periode 2019 meningkat sebesar 8,0% sehingga menjadi 19,7% . Nilai Rasio PT Indofood Makmur Sukses Tbk pada periode 2015 sebesar 8,0% , pada periode 2016 meningkat sebesar 2,1% menjadi 10,1% dan periode 2017 menurun sebesar 0,2% menjadi 9,9% , kemudian periode 2018 menurun sebesar 0,4% sehinga menjadi 9,5%dan periode 2019 meningkat sebesar 0,7% sehingga menjadi 10,2%.

Nilai Rasio PT Mayora Indah Tbk pada periode 2015 sebesar 16,4% , pada periode 2016 meningkat sebesar 1,5% menjadi 17,9% dan periode 2017 menurun sebesar 1,4% menjadi 16,5% , kemudian periode 2018 menurun sebesar 1,6% sehinga menjadi 14,9% dan periode 2019 meningkat sebesar 1,8% sehingga menjadi 16,7%.

Dengan terjadinya penurunan *return on asset* (ROA) menandakan perusahaan semakin tidak efektif saat menjalankan asset guna memproduksi keuntungan. Sebaliknya, jika terjadi peningkatan *return on asset* (ROA) menandakan baiknya kinerja perusahaan.

Relevan latar belakang yang dipresentasikan, penulis termotivasi guna mengkaji jauhnya perputaran modal kerja, likuiditas memengaruhi profitabilitas perusahaan dengan judul **"ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Ditetapkan identifikasi masalahnya yakni:

1. Kurangnya manajemen modal kerja mengakibatkan bagian keuangan menderita kesusahan saat penaksiran biaya keseharian perusahaan.
2. Kewajiban yang dimiliki perusahaan harus diatur dengan baik sehingga tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
3. Fluktuatifnya ROA perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman dari tahun 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Berdasar pengidentifikasian yang terjabarkan, diperoleh batasan masalah pengkajian ini yakni :

1. Objeknya yakni perusahaan manufaktur bidang makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data pengkajian memakai laporan keuangan yang telah dipublikasi periode 2015-2019.
3. Variabel penelitian adalah Modal kerja , Likuiditas dan Profitabilitas.
4. Rasio likuiditas ditaksir melalui *current ratio.*
5. Rasio profitabilitas ditaksir melalui *return on asset* (ROA)

1.4 Rumusan Masalah

Disusunlah rumusan masalah penelitian yakni:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahan manufaktur bursa efek Indonesia ?
2. Apakah perputaran *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahan manufaktur bursa efek Indonesia ?
3. Apakah perputaran modal kerja dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahan manufaktur bursa efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

1 Untuk mengetahui perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on assets* perusahan manufaktur BEI.

2 Untuk mengetahui *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* perusahan manufaktur BEI.

3 Untuk mengetahui perputaran modal kerja dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* perusahan manufaktur BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Agar penulis mengerti serta bisa memajukan perputaran modal kerja dan CR terhadap ROA perusahaan manufaktur dalam bidang *Food and Beverage* yang dituangkan saat bekerja guna menaikkan kecakapan penulis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Dijadikan acuan atau pengetahuan teruntuk pihak perusahaan supaya dapat memanajemen modal kerja serta CR guna peningkatan ROA perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

   Dijadikan pemberian saran teruntuk masyarakat terkait perputaran modal kerja, CR dan ROA perusahaan saat menjalankan bisnis di bidang *Food and Beverage*.

3. Bagi Universitas

   Dijadikan pengolahan pembelajaran yang bermanfaat guna diperankan sebagai referensi guna penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Perputaran Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Perbandingan yang menaksir efektifnya aktiva lancar milik perusahaan saat memeroleh penjualan. Rendahnya perputaran modal kerja, menandakan perusahaan mengantongi keunggulan modal kerja . Penyebabnya yakni perputaran persediaan barang dagang, piutang usaha, sisa kas yang begitu rendah. Perumusan modal kerja yakni:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar-utang lancar}}$$

Rumus 2.1 Perputaran Modal Kerja

2.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas yakni mengevaluasi perusahaan saat pencarian keuntungan. Rasio ini memerikan besaran tahap efektifnya manajemen perusahaan (Janrosl & Efriyenti, 2018). Hal tersebut diperlihatkan oleh perolehan laba bersumber dari penjualan serta pendapatan investasi. Menurut (Hery, 2017 : 38), tujuan pemakaian rasio *Return On Asset* (ROA) teruntuk perusahaan ataupun pihak eksternal yakni:

1. Guna mengetahui kinerja saat proses memproduksi keuntungan sepanjang kurun waktu tertentu.
2. Guna mengevaluasi keadaan laba perusahaan ditahun sebelum dan ditahun

sekarang.

3. Guna mengevaluasi pertumbuhan keuntungan tiap waktu.
4. Guna mengevaluasi besaran akumulasi perolehan laba bersih bersumber tiap rupiah dana tertanam ditotal aset.
5. Guna mengevaluasi besaran akumulasi perolehan laba bersih bersumber tiap rupiah dana tertanam ditotal modal saham.
6. Guna mengevaluasi marjin laba kotor atas penjualan bersih
7. Guna mengevaluasi marjin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Guna mengevaluasi marjin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.1 Gross Profit Margin

Dipakai guna menelusuri laba perusahaan bersumber dari penjualan setiap produknya. Saat harga pokok penjualan naik, *gross profit margin* pun naik pula, begitu pula sebaliknya (Hery, 2017 : 39). Rumusnya ialah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih-HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2. 2 *Gross Profit Margin*

2.1.1.2 Net Profit Margin

Besarnya nilai *return on assets* berasal dari penjualan setelah mengitung jumlah beban dan pajak pendapatan. Rumusnya ialah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 3 *Net Profit Margin*

2.1.1.3 Return On Investment (ROI) atau *Return On Assets* (ROA)

Perbandingan yang paling utama jika dibandingan dengan rasio profitabilitas lainnya. Perumusan ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 4 *Return On Assets*

2.1.1.4 Return On Equity (ROE)

Perbandingan laba bersih sesudah pajak pada pengikutan modal sendiri, kemudian ROE bisa dipergunakan mengevaluasi besaran penggantian saham sendiri yang tertanam di bisnis. Perumusan ROE yakni :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Shareholder}}$$

Rumus 2.5 *Return on Equity*

2.1.3 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas yakni mengindikasikan hasil kerja perusahaan saat mencukupi utang serta melunasinya (Hery, 2017: 3).

2.1.3.1 Tujuan Rasio Likuiditas

Dijabarkan tujuan rasio likuiditas (Hery, 2017: 7) yakni:

1. Guna menilai kecakapan perusahaan saat melunasi utang yang segera jatuh tempo.
2. Guna menilai kecakapan perusahaan saat melunasi utang jangka pendek memakai aset lancar.
3. Guna menilai kecakapan perusahaan saat melunasi utang jangka pendek memakai aset sangat lancar

4. Guna menilai kesediaan kas perusahaan saat melunasi utang jangka pendek.
5. Sebagai peralatan peanggaran keuangan diwaktu mendatang terkait peanggaran kas serta utang jangka pendek.
6. Guna meneliti keadaan dan kedudukan likuditas perusahaan dengan memadankan sepanjang waktu tertentu.

2.1.3.2 Macam-Macam Rasio

Rasio likuiditas mengungkapkan kemampuan perusahaan guna menutupi utang jangka pendeknya meskipun perusahaan telah menganggarkan perhitungan kas. Analisis likuiditas efektif bila dipadankan pada penganggaran kas. Guna melangsungkan analisis likuiditas tercakup beberapa rasio yakni:

1. Rasio lancar

   Memadankan aset lancar dengan utang berjangka pendek. Rasio ini memperlihatkan perusahaan mengantongi harta cukup guna melunasi utang atau tidak. Penstandaran rasio lancar yakni 2:1 (aman). Tetapi perolehan angak itu belum absolut, melainkan masih bergantung ciri khusus harta lancar dan kewajiban lancar. Pencapain minimum yang bisa disetujui yakni 1:1, bila jauh dari perolehan itu, keuangan perusahaan disimpulkan mengalami ketidak lancaran. Perumusan rasio lancar yakni:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2.6 Rasio Lancar

2. Rasio kas

Memadankan dana perusahaan diperbanyak dampak yang bisa ditukarkan ke uang dibagi utang lancar. Guna rasio ini memahami kecakapan perusahaan saat penuntasan utang memakai dana perusahan. Perumusan rasio kas yakni :

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang}}$$

Rumus 2.7 Rasio kas

3. Rasio cepat

Makin meningkatnya perolehan rasio cepat, makin naik pula besaran likuiditas keuangan. Dinyatakan baik jika rasionya yakni 1: 1. Perumusan rasio cepat yakni:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2.8 Rasio Cepat

4. Rasio modal kerja terhadap total aset

Guna menaksir besaran likuiditas bersumber dari akumulasi harta dengan kedudukan modal kerja neto. Perumusan rasio ini yakni:

$$\text{Working Capital to Assets Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2.9 *Working Capital to Assets Ratio*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan yakni:

(Ratnasari, 2016 : 14) berjudul "Pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI" hasilnya *Leverage* memengaruhi profitabilitas, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi profitabilitas.

(D. M. Dewi, 2016 : 18) berjudul “Pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*” hasilnya likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan memengaruhi negatif profitabilitas.

(Meidiyustiani et al., 2016 : 55) berjudul “Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI” hasilnya modal kerja tidak memengaruhi profitabilitas.

(L. Dewi & Rahayu, 2016:16) berjudul “Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI” hasilnya perputaran kas dan perputaran piutang memengaruhi profitabilitas.

(Sari & Hidayat, 2017 : 17) berjudul “Pengaruh struktur modal, likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI” hasilnya *debt to equity ratio* (DER) memengaruhi profitabilitas.

(Reynata et al., 2019:242) berjudul “Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam terdaftar di bursa efek Indonesia” hasilnya perputaran piutang, perputaran aset tetap tidak memengaruhi ROA. Sedangkan perputaran modal kerja memengaruhi negatif ROA.

(Hasudungan, 2019 : 38) berjudul “Pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Asset Ratio* , *Firm Size* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang Terdaftar Di BEI” hasilnya *Current ratio, Firm size*, Perputaran modal kerja tidak memengaruhi ROA, *Debt to Asset*

Ratio memengaruhi ROA, CR, *Debt to Asset Ratio, Firm Size*, dan perputaran modal kerja secara simultan memengaruhi profitabilitas.

(Syafitri & Wibowo, 2016 : 38) berjudul "Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan" hasilnuya perputaran piutang serte perputaran persediaan tidak memengaruhi ROA, sedangkan perputaran total aset memengaruhi ROA.

(Hasundungan & Herawati, 2016) berjudul "Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Subsektor keramik kaca dan porselin yang terdaftar di BEI" hasilnya *Net Operating Working Capital* to Sales (NOWC/Sales) memengaruhi *Return on Invested Capital* (ROIC), sedangkan *Net Trade Cycle* (NTC) memengaruhi negatif ROIC. *Current Asset to Total Asset Ratio* (CATAR) dan *Current Liabilities to Total Asset Ratio* (CLTAR) memengaruhi positif ROIC.

(Sugiartini & Dewi, 2019 : 5416) berjudul "Pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang kosumsi" hasilnya Likuiditas dan perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas. Perputaran Kas dan perputaran piutang tidak memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi 2015-2019.

(Janrosl & Efriyenti, 2018 : 30) berjudul "Analisis implementasi good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap tax avoidance (studi kasus pt bank riau kepri tbk)" hasilnya good corporate governance, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, secara simultan *good corporate governance*, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance.*

2.3 Kerangka Pemikiran

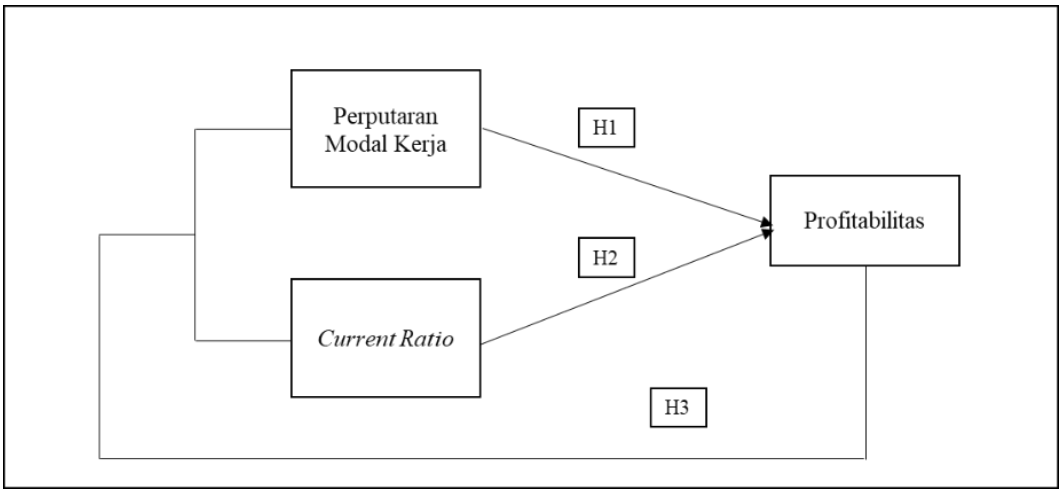

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Relevan kerangka pemikiran yang terlampir, ditetapkanlah hipotesis penelitian ini yakni:

H1: Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA diperusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.

H2: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA diperusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.

H3: Perputaran Modal Kerja dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA diperusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Siasat disiapkan peneliti guna memeroleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Mumtaz, 2017: 26). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna memahami Batam. Lion Parcel meneliti bagaimana kualitas layanan, pengiriman tepat waktu dan fasilitas dapat memaksimalkan kepuasan pelanggan.

3.2 Operasional Variabel

Operasional yakni petunjuk yang menginformasikan peneliti untuk menjabarkan cara mengukur variabel secara konkret. Menyusun definisi operasional ialah langkah wajib bagi peneliti sebelum mengukur variabel yang dilayangkan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti juga harus menjabarjan hipotesis sesuai gambaran yang rill dilokasi penelitian (Sugiyono, 2014). Relevan judul penelitian yakni "Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan Bursa Efek Indonesia".

3.2.1 Variabel Dependen

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent*. Selain itu variabel ini juga kerap berubah. Variabel *dependent* nya yakni:

3.2.1.1 Return On Assets

Rasio profitabilitas yakni mengevaluasi perusahaan saat pencarian keuntungan. Rasio ini memerikan besaran tahap efektifnya manajemen perusahaan (Janrosl & Efriyenti, 2018).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat. Variabel independen nya yakni:

3.2.2.1 Perputaran Modal Kerja

Perbandingan yang menaksir efektifnya aktiva lancar milik perusahaan saat memeroleh penjualan. Rendahnya perputaran modal kerja, menandakan perusahaan mengantongi keunggulan modal kerja

3.2.2.2 Likuiditas

Rasio likuiditas yakni mengindikasikan hasil kerja perusahaan saat mencukupi utang serta melunasinya (Hery, 2017: 3).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi. (Sugiyono, 2014) berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* di perusahaan Bursa Efek Indonesia dari 2015-2019.

Tabel 3.1 Daftar Populasi perusahaan manufaktur *food and beverage*

No	Kode Saham	Perusahaan	Sektor
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Consumer Goods Industry
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Consumer Goods Industry
3	CAMO	Campina Ice Cream Industry Tbk	Consumer Goods Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Consumer Goods Industry
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Consumer Goods Industry
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Consumer Goods Industry
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Consumer Goods Industry
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Consumer Goods Industry
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods Industry
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Consumer Goods Industry
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods Industry
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Consumer Goods Industry
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	Consumer Goods Industry
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Consumer Goods Industry
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Consumer Goods Industry
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Consumer Goods Industry
21	PSOG	Palma Serasih Tbk	Consumer Goods Industry
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Consumer Goods Industry
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Consumer Goods Industry
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	Consumer Goods Industry
25	STTP	Siantar Top Tbk	Consumer Goods Industry

26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Consumer Goods Industry

3.3.2 Sampel

Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yakni metode penetapan sampelnya atas estimasi tertentu (Sugiyono 2012: 85). Data yang dipakai yakni laporan keuangan. Jabaran tolok ukur penentuan sampel yakni:

1. Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
3. Perusahaan *food and beverage* telah diterbitkan dan dipublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2015 - 2019.
4. Perusahaan *food and beverage* memakai rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan *food and beverage* mengalami laba dari tahun 2015 - 2019.

Tabel 3.2 Daftar Sampel perusahaan manufaktur *food and beverage*

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				1	2	3	4	5	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-1997	√			√		
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-2012	√			√		
3	CAMO	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-2017	√			√		
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-1996	√	√	√	√	√	√
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-Mei-2017	√			√		
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-2019	√			√		
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-1984	√	√	√	√	√	√
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22-Jan-2020	√			√		

9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-Jan-2019	√			√		
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Okt-2018	√			√		
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-2017	√			√		
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010	√	√	√	√	√	√
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-2020	√			√		
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994	√	√	√	√	√	√
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-2019	√			√		
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994	√	√		√		
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990	√	√	√	√	√	√
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-2018	√			√		
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Des-2017	√			√		
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18-Oct-1994	√	√		√		
21	PSOG	Palma Serasih Tbk	25-Nov-2019	√			√		
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Jun-2010	√	√	√	√	√	√
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-1993				√	√	
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-1993	√	√	√	√	√	√
25	STTP	Siantar Top Tbk	16-Des-1996	√	√	√	√	√	√
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-1990	√	√	√	√	√	√

Terlampir tabel yang telah memenuhi kriteria peneliti:

Tabel 3.3 Daftar Sampel perusahaan manufaktur *food and beverage* yang telah memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk

9	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada Penelitian ini, data yang digunakan ada data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penting penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka dalam penelitian ini melalui penelitian terdahulu dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik dipakai ialah analisis kuantitatif, dimana akan menemukan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sesudah menghimpun data dari keseluruhan responden, dilaksanakan penganalisaan data. Sesudah memeroleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisanya guna meneliti hipotesis penelitian yang menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f sserta uji determinasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2014) statistik deskriptif dipergunakan menganalisa data yakni menjabarkannya secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan. Analisis data yang dipakai ialah hasil

tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan. Hasil kuesioner hendak di olah dengan statistik deskriptif guna menggali data responden

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini memerikan uji awal pada penghimpunan data yang dikelola lebih jauh dari himpunan data guna mendapati data yang tidak mencukupi hingga prinsip *Best* Linear *Unbiased Estimator* tercukupi (Wibowo, 2012: 61). Guna mengantongi *BLUE* wajin adanya persyaratan dipenuhi yang disebut uji asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Lakukan uji ini guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve)*. Dalam pengujian normalitas ini, kita bisa menentukan normal tidaknya suatu data dengan memakai *Histogram Regression Residual*, Normal P-Pot, serta Uji Kolmogorov- Smirnov.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Guna uji ini yakni menelurusi keterpautan antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 106). Lakukanlah uji multikolinear dengan mengamati VIF dari hasil regresi. Jika VIF > 10, muncullah gejala multikolinearitas. Jika VIF < 10, maka tidak ditemukannya gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Wibowo, 2012) misalnya model terindikasi masalah heteroskedastisitas maka model akan berlainan.. Guna melangsungkan uji ini bisa dipergunakan metode Park Gleyser yang menggandengkan residu absolut tiap variabel independen. Jika sig mengantongi > 0,05, disimpulkan tersedianya heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

(Sugiyono, 2015: 333) asumsi pada model regresi linier yakni guna mempelajari situasi antar variabel gangguan pada persamaan regresi disebut autokorelasi. Baiknya model regresi tanpa autokorelasi. Alat pengukuran dipergunakan guna menelusuri kehadiran autokorelasi memakai uji *Durbin-Watson* (D-W) dengan memperhatikan angka DW diantara du < d < 4 – du, yakni tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Lakukan pengkajian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012). Perumusan yang dipakai yakni:

H_o: Secara parsial Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1: Secara parsial Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_o: Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1: Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kriteria penentuan keputusannya yakni :

1. Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t-hitung < t-tabel dan sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 diterima artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji F

(Ghozali, 2013 : 177) uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen atau tidak. Rumusan Hipotesis yang dipakai yakni:

H_o = Secara simultan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 = Secara simultan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_o = Secara simultan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 = Secara simultan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kriteria penentuan keputusannya yakni :

1. Jika F_{hitung} >F_{tabel} dan sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh variabel dependen.
2. Jika F_{hitung} < F_{tabel} dan sig> 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya

variabel independen secara simultan tidak berpengaruh variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Guna mengevaluasi kecakapan model variabel dependen. Perolehan koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Kecilnya perolehan R^2 artinya kecakapan variabel independen guna mengimplementasikan perubahan variabel dependen terbatas. Nilai menuju angka satu berarti variabel independen saat mendistribusikan informasi guna menaksir perubahan dalam variabel dependen jelas (Ghozali, 2013).

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas. Model analisis memiliki alat guna menelusuri kaitan variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Wibowo, 2012). Perumusan persamaannya yakni :

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

definisi :

Y = *Return On Assets*

X_1 = *Working Capital Turnover*

X_2 = *Current Ratio*

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi

e = *error*

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan manufaktur bidang *Food and Bevergae* yang tercantum di BEI sepanjang tahun 2015-2019. Perolehan data dari PT Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11, Batam Centre.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang dirancang guna melangsungkan penelitian ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Keterangan	**Sept 2020**		**Okt 2020**				**Nov 2020**				**Des 2020**				**Jan 2021**		
	3	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**
Identifikasi Masalah																	
Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka																	
Penghimpunan Data																	
Pengolahan Data																	
Analisis dan Pembahasan																	
Kesimpulan dan Saran																	